

Implementasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Pantai Cermin

Ikhwan Ikhwan^{1*}, Fajri Basyirun², Desi Armi Eka Putri³, Merika Setiawati⁴, M. Ilyas⁵,
Dewi Ariani⁶, Hendri Irawan⁷

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

⁷Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

*Corresponding author: ikhwangindo@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan memberikan bimbingan terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikenal dengan P5 yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang baru dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pantai Cermin pada Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah sebelumnya didahului oleh sekolah Piloting pada Pusat Keunggulan (PK) pada lima sekolah di Sumatera Barat. Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini didahului dengan analisis kebutuhan sekolah dengan melaksanakan survey ke sekolah. Dalam pelaksanaan survey didapatkan bahwa sekolah baru melaksanakan kurikulum merdeka dan masih perlu pemahaman terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat terkait dengan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diikuti oleh 30 orang guru, diharapkan sekolah sudah melaksanakan dengan baik dan tentunya menambah pemahaman guru terutama guru kelas X yang sedang melaksanakan dan memberikan pemahaman kepada guru kelas XI dan XII untuk merencanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang juga akan dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci: Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka

Abstract

This Community Service is carried out by providing guidance related to the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project known as P5, which is part of the new Independent Curriculum implemented at SMK Negeri 1 Pantai Cermin in the 2022/2023 academic year after previously being preceded by Piloting schools at the Centre of Excellence (PK) in five schools in West Sumatra. The method of implementing this Community Service was preceded by analysing the school's needs by conducting a survey of the school. The survey found that the school had just implemented the independent curriculum and still needed understanding about implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). The purpose of carrying out community service related to implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project, which 30 teachers attended. It is hoped that the school has implemented it well and certainly increases the understanding of teachers, especially class X

Ikhwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

teachers who are implementing and providing understanding to class XI and XII teachers to plan the Pancasila Student Profile Strengthening Project, which will also be implemented in subsequent years.

Keywords: *Implementation, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Merdeka Curriculum*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Pantai Cermin merupakan satu-satunya SMK yang berada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Sekolah ini memiliki tiga kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Bisnis Daring Pemasaran dan Agribisnis Tanaman Pangan Holtikultura. Kurikulum yang dipakai di sekolah adalah kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII sedangkan untuk kelas X sudah memakai kurikulum merdeka. Berikut dapat dilihat profil sekolah mitra dalam pengabdian pada masyarakat:

Tabel 1. Profil Sekolah

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Pantai Cermin
2	NPSN	10310811
3	Alamat	Jalan Raya Padang – Muaro LAbuh KM 95 Lolo Kec. Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Propinsi Sumatera Barat. Kode Pos: 27373
4	Akreditasi	B
5	No. SK Akreditasi	032/BAN-SM/SK/2019
6	Nama Kepala Sekolah	Nofrianto, M.Pd.
7	Jumlah Guru	32 orang
8	Jumlah rombel	11 rombel
9	Jumlah siswa	186 orang
10	Kurikulum	2013 dan Merdeka

Dari profil di atas maka sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan pengembangan yang dikeluarkan oleh kemdikbudristekdikti untuk pembelajaran disekolah yang dijadikan sebagai langkah mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Dalam kurikulum merdeka guru juga bisa membuat proyek

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

untuk menguatkan pencapaian profil pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditetapkan pemerintah.

SMK Negeri 1 Pantai Cermin sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X, dalam implementasi kurikulum merdeka yang memiliki profil pelajar pancasila, sekolah masih terkendala dalam pelaksanaan pembuatan proyek karena belum semua guru memahami bagaimana mengembangkan proyek. Dalam pengembangan proyek harus terlebih dahulu dipilih tema yang akan digunakan dalam pembuatan proyek.

Dimana proyek ini tidak diarahkan pada target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten pembelajaran. Dalam penerapan kurikulum merdeka maka sekolah harus membuat perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek sekolah dituntut untuk membantu sumber daya yang dimilikinya salah satunya memberikan berbagai pelatihan bagi guru. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu strategi dalam memberikan penambahan pemahaman kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dengan kegiatan ini diharapkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Pantai Cermin akan berjalan maksimal. Diharapkan sekolah sudah dapat merencanakan program untuk diimplementasikan dalam kegiatan penguatan profil pelajar pancasila yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka yang baru dilaksanakan oleh sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini didahului dengan analisis kebutuhan sekolah dengan melaksanakan survey ke sekolah. Dalam pelaksanaan survey didapatkan bahwa sekolah baru melaksanakan kurikulum merdeka dan masih perlu pemahaman terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam kegiatan ini sekolah memfasilitasi untuk menghadirkan seluruh guru yang ada di sekolah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengenalan tentang nilai-nilai pancasila, dimensi profil pelajar pancasila dan tema yang ada dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. Setelah itu diberikan contoh proyek yang dapat dilakukan sekolah sesuai dengan tema

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

yang telah dipilih sekolah untuk penerapan projek penguatan profil pancasila. Setelah diberikan pemaparan maka dilaksanakan kegiatan Tanya jawab dan guru diminta untuk menyusun rencana pelaksanaan projek yang akan diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30 orang guru yang ada di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan dilaksanakan satu hari yaitu pada tanggal 4 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlihat peserta memiliki motivasi tinggi mengingat ini merupakan hal baru yang masih dalam proses rencana pelaksanaan yang akan dilakukan sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dalam kegiatan, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman bagi peserta karena sekolah baru akan melaksanakan kegiatan pada pertengahan semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Para guru merasakan bahwa pelaksanaan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidaklah serumit yang dibayangkan dan bisa dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama orangtua peserta didik dan potensi yang ada pada siswa bisa lebih ditingkatkan.

B. Pembahasan

Dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman guru terkait dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila karena ini baru akan dilaksanakan disekolah. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari memahami projek penguatan profil pelajar pancasila, menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain projek penguatan profil pelajar pancasila, mengelola projek penguatan profil pelajar pancasila, mendokumentasikan dan melaporakn hasil projek penguatan profil pelajar, dan evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar pancasila.

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Projek ...

Projek penguatan profil pelajar pancasila memberikan ruang bagi seluruh anggota satuan pendidikan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bermanfaat untuk:

1. Satuan Pendidikan
 - a. Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat
 - b. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas disekitarnya
2. Pendidik
 - a. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
 - b. Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas
 - c. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
3. Peserta Didik
 - a. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
 - b. Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas

Dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, banyak pemangku kepentingan yang terlibat. Pemangku kepentingan tersebut memiliki peranannya masing-masing. Pelaku kepentingan tersebut diantaranya:

1. Kepala Satuan Pendidikan, berperan dalam (a) Membentuk tim projek profil dan turut merencanakan projek profil. (b) Mendampingi jalannya projek profil dan melakukan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel. (c) Membangun komunikasi untuk kolaborasi antara orang tua peserta didik, warga satuan pendidikan, dan narasumber pengaya projek profil: masyarakat, komunitas, universitas, praktisi, dsb. (d) Mengembangkan komunitas praktisi di satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi pendidik yang berkelanjutan (e) Melakukan coaching secara berkala bagi pendidik (f) Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Projek ...

mengevaluasi pengembangan aktivitas dan asesmen proyek profil yang berpusat pada peserta didik.

2. Dinas Pendidikan, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antar pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pendidik, peranan ini khususnya perlu diampu oleh pendidik yang menjadi tim fasilitator proyek yang berperan (a) Perencana proyek - Melakukan perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan asesmen proyek secara berkelanjutan. (b) Fasilitator - Memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya, dengan pilihan cara belajar dan produk belajar yang sesuai dengan preferensi peserta didik. (c) Pendamping - Membimbing peserta didik dalam menjalankan proyek, menemukan isu yang relevan, dan mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi yang berkelanjutan. (d) Supervisor dan konsultan - Mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian proyek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, dan melakukan asesmen performa peserta didik selama proyek berlangsung. (e) Moderator - Memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi.
4. Peserta Didik, berperan dalam (a) Mengasah komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati. (b) Mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. (c) Melakukan refleksi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memahami potensi diri dan mengoptimalkan kemampuan.
5. Komite Satuan Pendidikan memiliki peran dalam memberikan dukungan terkait pelaksanaan proyek di Satuan Pendidikan.

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

6. Pengawas, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antarpemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Masyarakat/Orangtua peserta didik/Mitra, berperan (a) menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proyek profil, (b) membantu menemukan atau mengidentifikasi isu atau masalah yang ada serta memberikan informasi sebagai narasumber terkait dengan isu tersebut, dan (c) memberikan dukungan berupa pendampingan khususnya dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila diluar lingkungan satuan pendidikan.

Langkah-langkah dalam proyek profil pancasila sebagai berikut:

1. Memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam langkah pertama ini mengenal tentang profil pelajar pancasila, apa pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila, gambaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, bagaimana prinsip proyek penguatan profil pelajar pancasila dan manfaat dari proyek penguatan profil pelajar pancasila.
2. Menyiapkan ekosistem sekolah, dalam langkah kedua ini yaitu membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, memahami peran peserta didik, pendidik dan lingkungan satuan pendidikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
3. Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam hal ini dilakukan dengan membuat alur perencanaan proyek, merancang alokasi waktu dan dimensi, membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek, menentukan dimensi dan tema proyek, menyusun modul proyek,

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

menentukan sub-elemen (tujuan proyek), dan merancang topic, alur aktivitas dan asesmen proyek.

4. Mengelola proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini sudah mengarah kepada bagaimana caranya agar proyek bisa berjalan lancar. Maka, diawali dngan kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek dan mengoptimalkan keterlibatan mitra dalam proyek.
5. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila, disini mengoleksi dan mengolah hasil asesmen serta menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila.
6. Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini perlu disiapkan prinsip evaluasi implementasi proyek, contoh alat dan metode evaluasi implementasi proyek, peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi proyek, dan tindak lanjut dan keberlanjutan proyek.



Gambar 1. Pembukaan Materi Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

Copyright © 2023, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 02, Nomor 01, Agustus 2023



Gambar 2. Penyampaian Materi Implementasi P5 oleh Nara Sumber 1



Gambar 3. Penyampaian Materi Implementasi P5 oleh Nara Sumber 2

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...

Copyright © 2023, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 02, Nomor 01, Agustus 2023

1. Kegiatan terlaksanakan dengan baik sesuai tujuan dan rencana yang telah disusun.
2. Kegiatan ini menjadi tambahan pemahaman guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan.
3. Diperlukan dukungan semua pihak yang terlibat dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tahun 2022*.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran*

Ikwan Ikhwan, Fajri Basyirun, Desi Armi Eka Putri, Merika Setiawati, M. Ilyas, Dewi Ariani, Hendri Irawan
Implementasi Pelaksanaan Proyek ...